

Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko pada Mahasiswa di Surabaya Terhadap Pencegahan Investasi Ilegal

Nadya Meisya Nilasetiyowati¹, Merlyana Dwindya Yanthi²

¹Universitas Negeri Surabaya

nadyameisya.20034@mhs.unesa.ac.id¹, merlyanayanthi@unesa.ac.id²

ABSTRACT

Students utilize technology to invest which can make it easier for them to access and learn about financial understanding. However, if access to investment is not balanced with an understanding of investment products and their mechanisms in the hope of getting large returns, it will become an opportunity for perpetrators of investment fraud. The aim of this research is to determine the influence of financial literacy and risk perception among students in Surabaya on preventing illegal investment. The method used in this research is quantitative. The population in this study were students who invested and were registered in 14 university investment galleries in Surabaya so that the sample obtained was 100 respondents and used a purposive sampling technique. Data collection is by using a questionnaire with Google Form. The results of the research show that financial literacy influences the prevention of illegal investment, risk perception influences the prevention of illegal investment and financial literacy and risk perception simultaneously influence the prevention of illegal investment.

Keywords: Financial Literacy, Risk Perception, Illegal Investment, Attribution Theory

ABSTRAK

Mahasiswa memanfaatkan teknologi untuk berinvestasi yang dapat memudahkan mereka dalam mengakses dan belajar mengenai pemahaman keuangan. Namun apabila akses investasi tidak diimbangi dengan pemahaman terkait produk investasi dan mekanismenya dengan harapan mendapatkan *return* yang besar maka akan dapat menjadi peluang bagi pelaku penipuan investasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan persepsi risiko pada mahasiswa di Surabaya terhadap pencegahan investasi ilegal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa yang berinvestasi dan terdaftar dalam 15 galeri investasi perguruan tinggi di Surabaya sehingga sampel yang didapatkan adalah 100 responden dan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data yaitu dengan menggunakan kuesioner dengan bantuan Google Form. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pencegahan investasi ilegal, persepsi risiko berpengaruh terhadap pencegahan investasi ilegal dan literasi keuangan dan persepsi risiko secara simultan terhadap pencegahan investasi ilegal.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Investasi Ilegal, Teori Atribusi

PENDAHULUAN

Investasi menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah tindakan menanamkan modal dalam jangka waktu yang panjang untuk menggandakan aset lengkap atau pembelian saham dan surat berharga guna mendapatkan *return*. Generasi z dan milenial memanfaatkan teknologi untuk berinvestasi. Hal ini dapat memudahkan mereka dalam mengakses dan belajar mengenai pemahaman keuangan dan juga membuat keputusan investasi yang tepat (Eduard et al., 2024). Namun apabila akses investasi tidak diimbangi dengan pemahaman terkait produk investasi dan mekanismenya dengan harapan mendapatkan *return* yang besar maka akan dapat menjadi peluang bagi pelaku penipuan investasi (Tambunan & Hendarsih, 2022). Hal ini dibuktikan dari penipuan investasi yang ditemukan oleh Satgas Waspada Investasi pada tahun 2022 sebesar 97 investasi ilegal di Indonesia salah satunya adalah DNA Pro, investasi tersebut meminta para korbannya untuk merekrut anggota baru untuk mendapatkan keuntungan yang telah dijanjikan. Mayoritas korbannya adalah mahasiswa dengan kerugian sebesar 190,67 triliun (Kompas, 2022).

Menurut buku saku pasar modal 2023 yang dirilis oleh OJK (2023) yang menunjukkan bahwa Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memiliki peran dalam pencegahan penipuan investasi yaitu dengan perlindungan hukum preventif dan represif. Preventif merupakan sebuah perlindungan hukum yang bersumber dari ketentuan – ketentuan yang memerlukan edukasi, pembinaan dan pengawasan dari pengawas dan otoritas bursa. Sedangkan represif merupakan sebuah penerapan sanksi yang berupa sanksi administratif sebagai *ultimum remedium* bagi pihak yang melanggar aturan hukum dalam regulasi pasar modal.

Literasi dan inklusi keuangan merupakan bagian dari sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat agar terhindar dari penipuan investasi, apabila keduanya seimbang dapat berperan penting dalam pengambilan keputusan investasi. Literasi keuangan merupakan sebuah pengetahuan, keyakinan dan keterampilan yang mempengaruhi sikap dan perilaku pada seseorang guna meningkatkan kualitas dalam pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan untuk mencapai kesejahteraan (OJK, 2022). Sedangkan inklusi keuangan merupakan ketersediaan akses pada produk dan layanan jasa keuangan di lembaga keuangan formal yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masyarakat guna mencapai kesejahteraan (OJK, 2022). Hal tersebut menjadikan literasi dan inklusi tidak dapat dipisahkan karena literasi keuangan dapat melatih pemikiran, pengetahuan dan kecerdasan dalam perencanaan keuangan sehingga dapat mengakses dan memahami tentang berbagai produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan (Viana et al., 2021).

Berdasarkan Survei Nasional Literasi Inklusi Keuangan tahun 2022 menunjukkan literasi keuangan sebesar 49,68% yang mengalami kenaikan dibanding tahun 2019 yang mencapai 38,03% dan inklusi keuangan sebesar 85,10% yang

mengalami kenaikan dibanding tahun 2019 yang mencapai 76,19%. Hal ini menunjukkan gap antara tingkat literasi dan tingkat inklusi mengalami penurunan dari 38,16% di tahun 2019 menjadi 35,42% di tahun 2022. Dalam segi pendidikan tingkat literasi keuangan pada perguruan tinggi mencapai 62,42% dan tingkat inklusi keuangan sebesar 96,51%. Namun penurunan gap terjadi kurang signifikan sehingga akan timbul risiko yang disebabkan kurangnya pemahaman masyarakat terhadap penggunaan produk jasa keuangan berupa investasi yang telah dipilih yang dapat mengakibatkan rentan terjadi penipuan investasi (Katadata, 2023). Literasi keuangan memiliki peran dalam pencegahan investasi ilegal, hal tersebut sesuai dengan penelitian Kim et al., (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan elemen yang penting dalam pencegahan penipuan investasi. Sejalan dengan itu dalam penelitian Mariana et al. (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan dapat membantu pemilik usaha untuk memilih dan menggunakan produk atau jasa keuangan secara tepat dan wajar sesuai dengan kebutuhan dan risiko yang diambil sehingga hal tersebut dapat menghindarkan pemilik usaha dari investasi ilegal. Namun dalam penelitian Kusumawati (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan pada mahasiswa tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi yang disebabkan oleh faktor perbedaan pendapatan dan kebutuhan pada mahasiswa. Sejalan dengan itu dalam penelitian Sun & Lestari (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi pada masyarakat Batam. Jika dilihat dari fenomena dan perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi agar terhindar dari investasi ilegal, maka hal tersebut menjadi dasar penulis dalam meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap pencegahan investasi ilegal.

Selain literasi keuangan terdapat juga persepsi risiko yang mendukung keputusan investasi agar terhindar dari penipuan investasi. Persepsi risiko merupakan salah satu cara penghindaran risiko atau pencarian risiko untuk menentukan strategi investasi dan memperkirakan jumlah uang yang akan diinvestasikan agar terhindar dari investasi yang merugikan. Apabila tingkat persepsi risiko pada seseorang itu tinggi maka dapat berpengaruh terhadap tingginya tingkat keputusan investasi, hal ini menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi (Zahida, 2021). Selain itu dalam penelitian Rosmiwilujeng et al. (2023) menyatakan bahwa semakin besar risiko yang diambil, maka semakin besar risiko potensi keuntungan yang didapatkan. Namun dalam penelitian Farida (2022) menyatakan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi yang disebabkan oleh mayoritas responden yang berasal dari mahasiswa menghindari risiko dalam pengambilan keputusan investasi. Jika dilihat dari perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi, maka hal tersebut menjadi dasar penulis dalam meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh persepsi risiko terhadap pencegahan investasi ilegal.

Berdasarkan latar belakang masalah dan perbedaan hasil penelitian yang ada, penulis melakukan penelitian lebih jauh mengenai pengaruh literasi keuangan dan persepsi risiko dalam pencegahan investasi ilegal pada mahasiswa di Surabaya. Pemilihan sampel mahasiswa di Surabaya adalah para mahasiswa yang bergabung dalam Galeri Investasi Perguruan Tinggi di Surabaya yang telah melaksanakan investasi, hal ini dikarenakan mahasiswa tersebut memiliki kepercayaan yang tinggi, pengetahuan keuangan yang baik dalam pengambilan keputusan dengan mewaspadai dan melihat risiko yang terjadi pada pengambilan keputusan investasi (Fridana & Asandimitra, 2020). Selain itu, Peran Galeri Investasi adalah sarana kalangan akademisi /masyarakat umum agar dapat memahami praktik investasi di pasar modal dan menjadi sarana transaksi secara langsung (BEI, 2021). Hal ini menjadi dasar peneliti untuk melakukan penelitian yang tertuang pada judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko Mahasiswa Di Surabaya Terhadap Pencegahan Investasi Ilegal. Dari latar belakang di atas maka penulis melakukan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis tentukan adalah a) apakah literasi keuangan mahasiswa di Surabaya berpengaruh terhadap pencegahan investasi ilegal, b) Apakah persepsi risiko mahasiswa di Surabaya berpengaruh terhadap pencegahan investasi ilegal?. Selain itu tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan mahasiswa di Surabaya terhadap pencegahan investasi ilegal dan untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko mahasiswa di Surabaya terhadap pencegahan investasi ilegal.

TINJAUAN LITERATUR

Teori Atribusi

Dalam buku Gordon & Graham (2006) teori atribusi adalah suatu keadaan di sekeliling yang berdampak pada perilaku seseorang dalam sudut pandang sosial, umumnya dapat disebut dengan *Dispositional attributions* dan *situational attributions*. Dari segi definisi, *dispositional attributions* adalah faktor internal yang berdampak pada aspek perilaku individu. Contohnya adalah pengetahuan, *personality* dan persepsi. Sedangkan *situational attributions* adalah faktor eksternal yang berdampak pada aspek perilaku individu. Contohnya adalah situasi. Menurut penelitian Park & Martin (2022) menyatakan bahwa literasi termasuk dalam *dispositional attributions* dikarenakan berasal dari *personality* yang tentunya dapat menghasilkan pengetahuan keuangan yang baik. Sedangkan persepsi risiko adalah bagian dari *dispositional attributions* pada teori atribusi, dikarenakan berkaitan dengan dalam diri seseorang dalam menilai risiko yang terjadi pada investasi yang telah dipilih (Suaputra et al., 2021).

Literasi Keuangan

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 76 (2016) menjelaskan bahwa literasi keuangan merupakan penentuan pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan yang dilandasi pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan untuk pencapaian

kesejahteraan. Seseorang perlu memiliki kapasitas, kepercayaan dalam pengambilan keputusan dikarenakan hal ini merupakan bagian dari literasi keuangan. Sejalan dengan hal ini, perlu memberlakukan pendidikan literasi keuangan agar dapat bermanfaat bagi masyarakat (Hamirul, 2020).

Persepsi Risiko

Persepsi merupakan sebuah pandangan individu mengenai pemahaman peristiwa melalui panca indera yang berasal dari pengalaman mengenai objek atau peristiwa dengan meringkaskan informasi dan menerjemahkan pesan. Persepsi risiko ini akan muncul dalam pikiran konsumen ketika menentukan keputusan yang melibatkan pencarian informasi yang komprehensif, sehingga dapat mempengaruhi jumlah informasi yang dicari oleh konsumen. Apabila dikaitkan dengan investasi, jika semakin besar risiko yang diambil, maka semakin besar risiko potensi keuntungan yang didapatkan (Mayangsari et al., 2024).

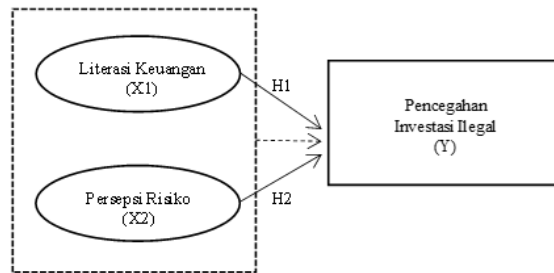
Pencegahan Investasi Ilegal

Investasi ilegal merupakan investasi yang para korbannya diminta memberikan sejumlah uang untuk menanamkan modal dalam bentuk produk atau bisnis yang kebenarannya tidak pernah ada atau kamufase. Adapun beberapa indikator yang menjadi tolak ukur dalam pencegahan investasi ilegal menurut Ardianto (2022) yaitu a) apakah investasi yang dipilih telah terdaftar di OJK, b) menghindari investasi yang menjanjikan *return* yang tidak rasional, c) mencermati produk dan produktivitas investasi yang dipilih, d) apakah investasi yang dipilih terdapat indikasi *money game*

Adapun beberapa hasil penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian ini adalah Ardianto (2022) yang melakukan penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan dan pola pikir terhadap pencegahan investasi bodong pada nasabah GIS IAIN Palopo, dari hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pencegahan investasi bodong. Sedangkan pada pola pikir juga berpengaruh signifikan terhadap pencegahan investasi bodong. Namun dalam penelitian Ellen & Yuyun (2019) yang menyatakan bahwa *financial literacy* tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di Surabaya.

Dalam penelitian Badriatin et al. (2022) yang mengenai pengaruh persepsi risiko dan sikap toleransi risiko terhadap keputusan investasi mahasiswa, dari penelitian tersebut membuktikan bahwa persepsi risiko dan sikap toleransi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Namun dalam penelitian Ainia & Lutfi (2019) menyatakan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Selain itu, Toleransi risiko dan *overconfidence* memiliki efek positif yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi serta *loss aversion* tidak berpengaruh pada pengambilan keputusan investasi.

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Keterangan:

- ▶ : Pengaruh Simultan
- ▶ : Pengaruh Parsial

Gambar 1. Kerangka Berpikir

Sumber: Penulis (2024)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang merupakan serangkaian pengumpulan, pengelolaan, analisis dan penyajian data yang berdasarkan pada jumlah yang dilaksanakan secara objektif untuk menyelesaikan suatu permasalahan ataupun menguji hipotesis dalam mengembangkan prinsip - prinsip umum. Jenis data dalam penelitian ini berupa angka yang berasal dari kuesioner mahasiswa yang terdaftar di Galeri Investasi Perguruan Tinggi di Surabaya. Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui kuesioner atau angket yang diberikan kepada responden untuk menjawabnya dengan skala pengukuran Likert dengan skor 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (setuju), dan 4 (sangat setuju), hal ini dikarenakan untuk mengetahui jawaban responden ini lebih mengarah ke jawaban setuju atau tidak setuju sehingga jawaban yang dihasilkan diharapkan dapat lebih relevan (Sugiyono, 2014).

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah jumlah mahasiswa yang terdaftar di 15 Galeri Investasi Perguruan Tinggi di Surabaya. Berikut Galeri Investasi Perguruan Tinggi yang terdapat di Surabaya yaitu Universitas Negeri Surabaya (UNESA), Universitas Islam Negeri Sunan Ampel (UINSA), Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur Fakultas Ekonomi dan Bisnis (UPNV Jatim FEB), Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (UPNV Jatim FISIP), Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya (STIESIA Surabaya), STIE Mahardika, Universitas Airlangga, Universitas Bhayangkara Surabaya, Universitas Ciputra Surabaya, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, STIE Perbanas, Universitas Surabaya, dan Universitas Muhammadiyah Surabaya (IDX, 2024). Adapun

rumus yang digunakan dalam perhitungan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Lemeshow yang diperoleh 100 responden dalam penelitian ini.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah memakai teknik *purposive sampling* dengan kriteria Dengan kriteria sebagai berikut: a) mahasiswa yang berasal dari perguruan tinggi dan politeknik di bawah naungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) dan Kementerian Agama (Kemenag) di Surabaya, b) mahasiswa yang sedang berinvestasi yang terdaftar di Galeri Investasi Perguruan Tinggi dan Politeknik di Surabaya.

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari 3 pengujian yaitu uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan *software* SPSS versi 25. Pada uji kualitas data menggunakan pengujian validitas dan reliabilitas. Selain itu pada uji asumsi klasik menggunakan pengujian normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas, dan linearitas. Sedangkan pengujian hipotesis terdiri dari uji regresi linear berganda, uji parsial (t), uji simultan (f) dan uji koefisien determinasi (R^2).

Variabel dan definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel literasi keuangan (X1) adalah alat pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan pribadi dengan memiliki pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang berpengaruh terhadap sikap dan perilaku (OJK, 2022). Adapun indikator dalam penelitian ini menurut Ardianto (2022) adalah (1) Pengetahuan dasar keuangan (2) Tabungan (3) Pinjaman (4) Asuransi (5) Investasi.
- 2) Variabel persepsi risiko (X2) adalah suatu konsekuensi yang tidak diharapkan dan konsumen memiliki keinginan untuk menghindari risiko yang timbul dari pembelian produk (Sumarwan & Baihaqi, 2011). Adapun indikator dalam Bening (2018) yaitu (1) Ada risiko tertentu (2) Mengalami kerugian (3) Pemikiran bahwa berisiko.
- 3) Variabel pencegahan investasi ilegal adalah suatu bentuk penghindaran dari praktik pengumpulan dana secara ilegal yang berkaitan dengan pelanggaran ketentuan hukum (Rohmatun et al., 2023). Adapun indikator menurut Ardianto (2022) dan OJK (2023) yaitu (1) Terdaftar di OJK (2) Imbal Hasil (3) Produk dan produktivitas (4) Indikasi *money game*.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pengaruh literasi keuangan (X1) mahasiswa di Surabaya terhadap pencegahan investasi ilegal
H₀₁: Tidak terdapat pengaruh literasi keuangan mahasiswa di Surabaya terhadap pencegahan investasi ilegal.
H₁: Terdapat pengaruh literasi keuangan mahasiswa di Surabaya terhadap pencegahan investasi ilegal.

- 2) Pengaruh persepsi risiko (X2) mahasiswa di Surabaya terhadap pencegahan investasi ilegal
H0₂: Tidak terdapat pengaruh persepsi risiko mahasiswa di Surabaya terhadap pencegahan investasi ilegal.
H₂: Terdapat pengaruh persepsi risiko mahasiswa di Surabaya terhadap pencegahan investasi ilegal.
- 3) Pengaruh literasi keuangan (X1) dan persepsi risiko (X2) mahasiswa di Surabaya secara simultan terhadap pencegahan investasi ilegal
H0₃: Tidak terdapat pengaruh literasi keuangan dan persepsi risiko mahasiswa di Surabaya secara simultan terhadap pencegahan investasi ilegal.
H₃: Terdapat pengaruh literasi keuangan dan persepsi risiko mahasiswa di Surabaya secara simultan terhadap pencegahan investasi ilegal

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Adapun hasil uji validitas per item pernyataan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R Hitung	Sig	Ket
Literasi Keuangan (X1)	Pernyataan 1	0,545	0,000	Valid
	Pernyataan 2	0,547	0,000	Valid
	Pernyataan 3	0,753	0,000	Valid
	Pernyataan 4	0,656	0,000	Valid
	Pernyataan 5	0,602	0,000	Valid
	Pernyataan 6	0,699	0,000	Valid
	Pernyataan 7	0,707	0,000	Valid
	Pernyataan 8	0,633	0,000	Valid
	Pernyataan 9	0,653	0,000	Valid
	Pernyataan 10	0,638	0,000	Valid
	Pernyataan 11	0,632	0,000	Valid
Persepsi Risiko (X2)	Pernyataan 1	0,573	0,000	Valid
	Pernyataan 2	0,798	0,000	Valid
	Pernyataan 3	0,697	0,000	Valid
	Pernyataan 4	0,718	0,000	Valid
	Pernyataan 5	0,710	0,000	Valid
Pencegahan Investasi Ilegal (Y)	Pernyataan 1	0,766	0,000	Valid
	Pernyataan 2	0,873	0,000	Valid
	Pernyataan 3	0,856	0,000	Valid
	Pernyataan 4	0,833	0,000	Valid
	Pernyataan 5	0,689	0,000	Valid
	Pernyataan 6	0,817	0,000	Valid

Sumber: Data SPSS Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat signifikansi setiap item pernyataan adalah kurang dari 0,05. Selain itu juga diperoleh nilai R hitung tiap pernyataan lebih besar dari R tabel sebesar 0,197. Dari kedua hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan dari masing-masing variabel dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Adapun hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Ket
Literasi Keuangan (X1)	0,855	Reliabel
Persepsi Risiko (X2)	0,734	Reliabel
Pencegahan Investasi Ilegal (Y)	0,889	Reliabel

Sumber: Data SPSS Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa pada variabel literasi keuangan (X1) dinyatakan reliabel dikarenakan nilai Cronbach's Alpha yang dihasilkan adalah $0,855 > 0,070$. Variabel persepsi risiko (X2) juga dinyatakan reliabel dikarenakan nilai Cronbach's Alpha yang dihasilkan adalah $0,734 > 0,070$. Selain itu pada variabel pencegahan investasi ilegal (Y) dinyatakan reliabel. Dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dinyatakan reliabel.

3. Uji Normalitas

Adapun hasil uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	2.22972125
Most Extreme Differences	Absolute	0.087
	Positive	0.039
	Negative	-0.087
Test Statistic		0.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062 ^c

Sumber: Data SPSS Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas menunjukkan bahwa hasil dari nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,062 sehingga dapat disimpulkan nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi sebesar 0,05 dan data yang digunakan dalam penelitian ini telah terdistribusi normal.

4. Uji Multikolinearitas

Adapun hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Literasi Keuangan	0.591	1.693
Persepsi Risiko	0.591	1.693

Sumber: Data SPSS Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa pada variabel literasi keuangan (X1) menghasilkan nilai *Tolerance* sebesar 0,591 dan nilai *VIF* sebesar 1,693. Selain itu pada variabel persepsi risiko (X2) menghasilkan nilai *Tolerance* sebesar 0,591 dan nilai *VIF* sebesar 1,693. Dapat disimpulkan nilai *Tolerance* yang diperoleh kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,1 dan nilai *VIF* yang diperoleh kedua variabel lebih kecil dari 10. Hal tersebut dapat diartikan data dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

5. Uji Heterokedastisitas

Adapun hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Glejser

Model	Coefficients ^a	
		Sig.
1 (Constant)		0.004
Literasi Keuangan		0.068
Persepsi Risiko		0.405

Sumber: Data SPSS Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas di atas menunjukkan bahwa pada variabel literasi keuangan (X1) menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,068 dan variabel persepsi risiko (X2) menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,405 sehingga dapat disimpulkan nilai signifikansi yang diperoleh kedua variabel tersebut lebih

besar dari 0,05. Hal tersebut dapat diartikan data dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas antar variabel independen.

6. Uji Linearitas

Adapun hasil uji linearitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas

No.	Variabel	Deviation from Linearity	Sig.	Keterangan
1	Literasi Keuangan	0,686	0,05	Linear
2	Persepsi Risiko	0,076	0,05	Linear

Sumber: Data SPSS Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa atas menunjukkan bahwa pada variabel literasi keuangan (X1) menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,686 dan variabel persepsi risiko (X2) menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,076 sehingga dapat disimpulkan nilai signifikansi yang diperoleh kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05. Hal tersebut dapat dinyatakan pada literasi keuangan memiliki hubungan yang linear secara signifikan dan persepsi risiko memiliki hubungan yang linear secara signifikan sehingga kedua variabel telah memenuhi syarat uji linearitas.

7. Uji Regresi Linear Berganda

Adapun hasil analisis regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0.899	1.647		-0.546	0.586
	Literasi Keuangan	0.430	0.055	0.638	7.795	0.000
	Persepsi Risiko	0.282	0.113	0.204	2.493	0.014

Sumber: Data SPSS Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,899 + 0,430X_1 + 0,282X_2$$

Dari tabel dan persamaan regresi linear berganda di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Nilai Konstanta (*constant*) adalah sebesar -0,899 yang menunjukkan bahwa literasi keuangan dan persepsi risiko apabila disama dengankan nol (0) maka pencegahan investasi ilegal mengalami penurunan.

- b) Nilai koefisien pada variabel literasi keuangan (X1) adalah sebesar 0,430 dan nilai signifikansinya < 0,05. Apabila literasi keuangan mengalami kenaikan sebesar 1% maka pencegahan investasi ilegal akan meningkat sebesar 0,430 dengan asumsi pada seluruh variabel independen dinyatakan konstan.
- c) Nilai koefisien pada variabel persepsi risiko (X2) adalah sebesar 0,282 dan nilai signifikansinya < 0,05. Apabila persepsi risiko mengalami kenaikan sebesar 1% maka pencegahan investasi ilegal akan meningkat sebesar 0,430 dengan asumsi pada seluruh variabel independen dinyatakan konstan.

8. Uji Parsial (t)

Adapun hasil uji t pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	-0.546	0.586
	Literasi Keuangan	7.795	0.000
	Persepsi Risiko	2.493	0.014

Sumber: Data SPSS Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) di atas maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- a) Variabel literasi keuangan (X1) memiliki hasil signifikan sebesar 0,000. Nilai tersebut kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pencegahan investasi ilegal.
- b) Variabel persepsi risiko (X2) memiliki hasil signifikan sebesar 0,014. Nilai tersebut kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif terhadap pencegahan investasi ilegal.

9. Uji Simultan (f)

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (f)

Adapun hasil uji f pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

ANOVA ^a						
Model		Sum of	df	Mean	Sig.	
		Squares		Square		
1	Regression	788.796	2	394.398	77.727	.000 ^b
	Residual	492.194	97	5.074		
	Total	1280.990	99			

Sumber: Data SPSS Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil uji f di atas hasil signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,000. Hasil signifikan tersebut kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh terhadap pencegahan investasi ilegal.

10. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Adapun hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785 ^a	0.616	0.608	2.253

Sumber: Data SPSS Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi di atas menunjukkan bahwa hasil *adjusted R - Squared* sebesar 0,608 atau 60,8% maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan dan persepsi risiko berkontribusi dan dapat dijelaskan dalam variabel pencegahan dikarenakan nilai *adjusted R - Squared* mendekati angka 1, sedangkan sisanya sebesar 39,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah tertulis bab sebelumnya maka pembahasan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pencegahan Investasi Ilegal

Pada hasil pengujian parsial atau uji t yang telah dilakukan, variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap pencegahan investasi ilegal. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang dihasilkan pada variabel tersebut adalah sebesar $0,000 \leq 0,05$ yang memiliki arti terdapat pengaruh literasi keuangan yang positif terhadap pencegahan investasi ilegal sehingga H_1 dalam penelitian ini dapat diterima dan H_{0_1} ditolak.

Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi literasi keuangan maka semakin baik juga keputusan berinvestasi. Hal ini menjadikan seseorang dapat memahami terkait kualitas informasi dalam lingkup investasi yang baik, seluruh sektor dari investasi, dan meningkatkan rasionalitas dalam pengambilan keputusan investasi yang sesuai dengan kapasitas dan kebutuhan investor (Alaaraj & Bakri, 2020).

Hal ini sesuai dengan teori atribusi yang menjelaskan terkait faktor internal atau eksternal dari tindakan yang dilakukan seseorang pada peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar. Dalam penelitian ini terdapat faktor internal yang menjadi penyebab seseorang melakukan pencegahan investasi ilegal. Faktor tersebut adalah literasi keuangan yang merupakan salah satu cara untuk mendapatkan pengetahuan keuangan yang berguna untuk dasar pengambilan keputusan investasi sehingga dapat terhindar dari investasi ilegal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Ardianto (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pencegahan investasi ilegal dan menunjukkan bahwa literasi keuangan yang berkaitan dengan pengetahuan dasar keuangan, tabungan, pinjaman, asuransi dan investasi yang dapat menghindarkan seseorang dari investasi ilegal.

2. Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Pencegahan Investasi Ilegal

Pada hasil pengujian yang telah dilakukan, variabel persepsi risiko berpengaruh terhadap pencegahan investasi ilegal. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang dihasilkan pada variabel tersebut adalah sebesar $0,014 \leq 0,05$ yang dapat diartikan terdapat pengaruh persepsi risiko yang positif terhadap pencegahan investasi ilegal sehingga H_2 dalam penelitian ini dapat diterima dan H_{02} ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi persepsi risiko maka semakin baik juga keputusan investasi. Hal tersebut menjadikan seseorang dapat mempertimbangkan tingkat risiko dan teliti dalam instrumen investasi yang dipilih. Sejalan dengan itu dalam penelitian Badriatin et al. (2022) menyatakan bahwa persepsi risiko yang baik dapat menjadikan seseorang lebih waspada dalam menilai investasi yang dipilih agar terhindar kerugian investasi.

Hal ini sesuai dengan teori atribusi yang menjelaskan terkait seseorang mengamati penyebab tindakannya terhadap risiko yang terjadi pada suatu peristiwa. Dalam penelitian ini penyebab seseorang dapat mencegah investasi ilegal adalah penyebab internal yang berupa persepsi risiko. Hal ini didukung dalam penelitian Suaputra et al. (2021) yang menyatakan bahwa persepsi risiko merupakan bagian dari *dispositional attributions* pada teori atribusi, dikarenakan berkaitan dengan dalam diri seseorang dalam menilai risiko yang terjadi pada investasi yang telah dipilih.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Eduard et al. (2024) yang menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hal ini menjadikan seseorang dapat mengevaluasi kerugian yang terjadi dan teliti dalam mempertimbangkan keuntungan dan kerugian yang didapatkan selama berinvestasi.

3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko Secara Simultan Terhadap Pencegahan Investasi Ilegal

Pada hasil pengujian simultan atau uji f yang telah dilakukan, variabel literasi keuangan dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh terhadap pencegahan investasi ilegal. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang dihasilkan pada variabel tersebut adalah sebesar $0,000 \leq 0,05$ yang memiliki arti terdapat pengaruh literasi keuangan dan persepsi risiko secara simultan terhadap pencegahan investasi ilegal sehingga H_3 dalam penelitian ini dapat diterima dan H_0 ditolak.

Hal ini sesuai dengan teori atribusi yang menjelaskan terkait penyebab seseorang dalam melakukan tindakan atau memutuskan sesuatu dengan cara tertentu. Dalam penelitian ini penyebab seseorang dapat mencegah investasi ilegal adalah penyebab internal yang berupa literasi keuangan dan persepsi risiko. Pernyataan tersebut didukung dengan penelitian Uttari & Yudiantara (2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan penyebab internal atau *dispositional attributions* dalam melakukan tindakan yang menjadikan seseorang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang pengelolaan keuangan yang berguna dalam pengambilan keputusan keuangan yang bijak dan dapat terhindar dari risiko yang akan terjadi. Sedangkan dalam penelitian Pandit (2015) yang menyatakan bahwa persepsi risiko termasuk dalam teori atribusi, dikarenakan dengan persepsi risiko yang baik dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil suatu keputusan yang tepat. Dari kedua penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut sesuai dengan teori atribusi dikarenakan apabila literasi keuangan dan persepsi risiko yang baik akan menjadikan seseorang dapat mengambil keputusan dengan tepat dan mempertimbangkan risiko yang terjadi pada investasi yang dipilih agar terhindar dari investasi ilegal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pada penelitian Sri et al. (2023) menyatakan bahwa literasi keuangan, persepsi risiko dan kemajuan teknologi secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pencegahan investasi ilegal. Hal ini dapat diartikan bahwa apabila literasi keuangan yang tinggi pada seseorang maka semakin baik juga dalam melakukan pengambilan keputusan investasi yang tepat agar dapat mencegah terjadinya investasi ilegal. Selain itu persepsi risiko berpengaruh terhadap pencegahan investasi ilegal. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi persepsi risiko maka semakin baik juga keputusan investasi sehingga menjadikan seseorang dapat mempertimbangkan tingkat risiko dan teliti dalam instrumen investasi yang dipilih. Sedangkan literasi keuangan dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh terhadap pencegahan investasi ilegal. Hal ini dapat diartikan bahwa apabila literasi

keuangan dan persepsi risiko yang baik maka semakin tepat juga dalam pengambilan keputusan investasi agar terhindar dari investasi ilegal.

Saran bagi Investor ini dikhususkan pada mahasiswa yang berinvestasi dan terdaftar di galeri investasi yang diharapkan perlu memahami pengetahuan keuangan yang baik dengan literasi keuangan dan mempertimbangkan risiko yang terjadi dengan persepsi risiko yang baik dalam berinvestasi. Selain itu bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diharapkan dapat terus meningkatkan edukasi dan sosialisasi mengenai literasi keuangan agar literasi keuangan dan inklusi keuangan pada investor muda dapat seimbang. Selain itu diharapkan OJK membenahi dan membuat keterbaruan terkait informasi galeri investasi yang terdata. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi penelitian selanjutnya dan perlu memperhatikan terkait item – item pernyataan yang digunakan terkait persepsi risiko yang meliputi persepsi terhadap investasi tanpa pertimbangan, investasi tanpa jaminan, penggunaan pendapatan untuk investasi yang berisiko, investasi tepat dan berkinerja baik, investasi masa depan bernilai signifikan, dan investasi menghasilkan pengembalian yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainia, N. S. N., & Lutfi, L. (2019). The influence of risk perception, risk tolerance, overconfidence, and loss aversion towards investment decision making. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 21(3), 401. <https://doi.org/10.14414/jebav.v21i3.1663>
- Alaaraj, H., & Bakri, A. (2020). The Effect of Financial Literacy on Investment Decision Making in Southern Lebanon. *International Business and Accounting Research Journal*, 4(1), 37–43. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15294/ibarj.v4i1.118>
- Ardianto. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Pola Pikir Terhadap Pencegahan Investasi Bodong pada Nasabah GIA IAIN Palopo*.
- Badriatin, T., Rinandiyana, L. R., & Marino, W. S. (2022). Persepsi Risiko Dan Sikap Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Perspektif*, 20(2), 158–163. <https://doi.org/10.31294/jp.v20i2.13596>
- BEI. (2021). *Pedoman Galeri Investasi*. <https://elearning.cendekiaku.com/storage/materi/file/1665546874.pdf>
- Bening, A. (2018). Pengaruh Pengetahuan Investor, Persepsi Risiko Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah (Studi Kasus Pada Investor Mahasiswa *Skripsi. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo*.
- Eduard, B., Widyastuti, T., Maidani, & Sari, P. N. S. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Financial Literacy, dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan

Investasi pada Generasi Milenial dan Generasi Z di Kecamatan Bekasi Utara.
SENTRI: Jurnal Ilmiah, 3(2), 924–941.
<https://doi.org/https://doi.org/10.55681/sentri.v3i2.2338>

Ellen, P., & Yuyun, I. (2019). Pengaruh Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 424–434.

Farida, E. H. U. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Faktor Sosiodemografi terhadap Keputusan Investasi*.
[http://repositorybaru.stieykpn.ac.id/1131/1/111930811_Ringkasan_Skripsi_i_111930811_Eka Hanur Umi Farida.pdf](http://repositorybaru.stieykpn.ac.id/1131/1/111930811_Ringkasan_Skripsi_i_111930811_Eka%20Hanur%20Umi%20Farida.pdf)

Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi Di Surabaya). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 396. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i2.8729>

Gordon, I., & Graham, S. (2006). *Attribution theory, The Encyclopedia of Human Development* (1st ed.). Thousand Oaks: Sage Publications.

Hamirul, H. (2020). *COVID-19 MERUBAH WAJAH INDONESIA, LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN UMKM SELAMA PANDEMI*. CV. Pustaka Learning Center.

IDX. (2024). *Daftar Lokasi Galeri Investasi , Kantor Perwakilan , Anggota Bursa , dan Komunitas* (
[https://rdis.idx.co.id/id/brokers?\(https://rdis.idx.co.id/id/communities? Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional " Veteran " Jawa T. https://rdis.idx.co.id/id/invest-galleries?cityId=183&provinceId=145&variety=0&page=2](https://rdis.idx.co.id/id/brokers?(https://rdis.idx.co.id/id/communities?%20Galeri%20Investasi%20Fakultas%20Ekonomi%20dan%20Bisnis%20Universitas%20Pembangunan%20Nasional%20Veteran%20Jawa%20T.%20https://rdis.idx.co.id/id/invest-galleries?cityId=183&provinceId=145&variety=0&page=2)

Katadata. (2023). *OJK Ungkap Risiko Tingginya Gap Inklusi dan Literasi Keuangan RI*.

Kim, H. H., Maurer, R., & Mitchell, O. S. (2021). How Financial Literacy Shapes the Demand for Financial Advice at Older Ages. *The Journal of the Economics of Ageing*, 20, 100329. <https://doi.org/10.1016/j.jeoa.2021.100329>

Kompas. (2022). *SWI : Kerugian akibat Investasi Ilegal 2022 Capai Rp 109 , 67 Triliun , Tertinggi dalam 5 Tahun*.
<https://money.kompas.com/read/2022/11/23/220800226/swi--kerugian-akibat-investasi-ilegal-2022-capai-rp-109-67-triliun-tertinggi>

Kusumawati, H. A. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Overconfidence dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang*.

Mariana, Handayani, S., & Hariyati. (2022). Literasi Keuangan Dan Tetap Bertahan Secara Ekonomi Selama Pandemi Pada Masyarakat Terdampak. *ABIMANYU: Journal of Community Engagement*, 3(1), 1–23.

<https://doi.org/https://doi.org/10.26740/abi.v3i1>

- Mayangsari, R., Yanthi, M. D., & Hasan, H. (2024). Factors Affecting East Java Students Investment Interest in the Capital Market. *International Economic Conference of Business and Accounting*, 01(01), 223–231. <https://proceeding.unesa.ac.id/index.php/iecba/article/view/404>
- OJK. (2022). *Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan*. [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Documents/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022/Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022.pdf](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Documents/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022/Infografis%20Hasil%20Survei%20Nasional%20Literasi%20dan%20Inklusi%20Keuangan%20Tahun%202022.pdf)
- OJK. (2023a). *Buku saku pasar modal*. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Buku-Saku-Pasar-Modal.aspx>
- OJK. (2023b). *Ciri - Ciri Money Game / Skema Piramida*. <https://ojk.go.id/waspada-investasi/id/faq.aspx>
- Pandit, R. (2015). Social Perception and Impression Management in Relation to Attribution Theory and Individual Decision Making from Development Perspectives. *International Journal of Science and Research (IJSR) ISSN*, July. <https://doi.org/10.21275/ART20176930>
- Park, H., & Martin, W. (2022). Effects of Risk Tolerance, Financial Literacy, and Financial Status on Retirement Planning. *Journal of Financial Service Marketing*, 27, 167–176. <https://doi.org/https://doi.org/10.1057/s41264-021-00123-y>
- Rohmatun, Argarinjani, R., & Panggiarti, E. K. (2023). PERAN OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) DALAM PENGAWASAN DAN PENCEGAHAN INVESTASI ILEGAL DI INDONESIA. *Jurnal Maneksi*, 12(2), 362–368. <https://ejournal-polnam.ac.id/index.php/JurnalManeksi/article/view/1472/750>
- Rosmiwilujeng, E. P., Satyawan, M. D., & ... (2023). Perceived Herding Behavior and Experienced Regret on Crypto Asset's Investment Decisions by Millennials. *AKRUAL: Jurnal ...*, 15(1), 53–62. <https://doi.org/10.26740/jaj.v15n1.p53-62>
- Sri, P., Jaya, A., & Mesacahyani, N. K. (2023). *The Role of Financial Literacy, Perceived Risk, and Technological Advances in Millennial Generation Investment Decisions in the Capital Market*. 10(1), 48–55.
- Suaputra, G. A. S., Suparlinah, I., & Sujono, S. (2021). PENGARUH PENGETAHUAN PASAR MODAL, PERSEPSI RISIKO INVESTASI, PENGGUNAAN TEKNOLOGI TERHADAP PERILAKU MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL (Studi Empiris pada Galeri Investasi di Purwokerto). *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(1), 70. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v19i1.11225>

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sumarwan, U., & Baihaqi, H. (2011). *Riset Pemasaran dan Konsumen* (1st ed.). IPB PRESS. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=998165>
- Sun, S., & Lestari, E. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan , Pengetahuan Investasi , Motivasi Investasi Dan. *AKUNESA : Jurnal Akuntansi Unesa*, 10(03), 101–114. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/index>
- Tambunan, D., & Hendarsih, I. (2022). Waspada Investasi Ilegal di Indonesia. *Jurnal Perspektif*, 20(1), 108–114. <https://doi.org/10.31294/jp.v20i1.12518>
- Uttari, L. P. J. A., & Yudiantara, I. G. A. P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Melalui Aplikasi BIBIT. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(01), 1–10. <https://doi.org/10.23887/vjra.v12i01.58169>
- Viana, E. D., Febrianti, F., & Dewi, F. R. (2021). *Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek Financial Literacy , Financial Inclusion, and Investment Interest Generation Z ' s in Jabodetabek pertumbuhan ekonomi maupun meningkatkan kesejahteraan masyarakat . Domina*. 12(3), 252–264.
- Zahida, A. B. (2021). PERAN LITERASI KEUANGAN, RISK TOLERANCE, DAN RISK PERCEPTION TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA. *IMPROVEMENT*, 1(1), 39–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.30651/imp.v1i1.9527>